

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri kecil pembuatan Tahu merupakan salah satu industri rumah tangga yang memiliki peluang bagus di Kecamatan Talawaan. Makanan hasil olahan pertanian kacang kedelai menjadi makanan yang populer dan diminati masyarakat untuk semua kalangan karena harganya yang terjangkau serta kandungan gizi yang baik untuk kesehatan. Tahu dapat diolah menjadi berbagai macam olahan makanan dengan rasa yang enak.

Usaha tahu merupakan salah satu usaha yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan karena memiliki harga yang terjangkau sehingga semua golongan dapat membelinya. Tahu biasanya diolah sebagai makanan jajanan seperti Tahu isi, Tahu goreng, kerupuk Tahu, dan masih banyak lagi. Usaha ini semakin berkembang karena produk Tahu bukan hanya dijadikan sebagai makanan jajanan tetapi bisa juga dijadikan sebagai makanan pendamping. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pemerintah setempat Kecamatan Talawaan bahwa ada satu industri rumah tangga yang memproduksi Tahu Enjon, di Desa Kolongan, Kecamatan Talawaan.

Usaha produksi Tahu Enjon merupakan usaha rumahan yang memproduksi Tahu sejak Tahun 2011. Usaha Tahu Enjon ini memproduksi tahu setiap hari. Usaha Tahu Enjon sebagai produsen tahu memiliki pelanggan tetap untuk dijual kembali. Pemilik Tahu Enjon kurang memiliki pencatatan secara terperinci serta belum memahami bagaimana mengetahui besar kecilnya keuntungan yang diperoleh secara terperinci. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan pemilik usaha dalam mengelola usahanya. Untuk pengembangan usaha dan mengetahui hasil secara terperinci dalam usaha Tahu Enjon perlu dilakukan penelitian ini, yaitu mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh pada usaha Tahu Enjon.

Penelitian tentang komoditi tahu khususnya mengenai keuntungan usaha produksi Tahu telah cukup banyak dilakukan. Nonalun (2016) dalam

penelitiannya tentang analisis profitabilitas usaha produksi Tahu Ajis Harun Kota Manado memiliki 4 tenaga kerja. Data yang digunakan adalah data primer adalah data yang diperoleh dari pemilik usaha Tahu Ajis Harun meliputi data-data tentang usaha produksi Tahu, biaya tetap total, biaya variabel total dan harga jual produk Tahu, dan data sekunder data yang diperoleh melalui internet, buku dan jurnal. Jumlah bahan baku kedelai yang digunakan dalam satu bulan pada usaha produksi Ajis Harun sebesar 7.350 kg dan menghasilkan keuntungan sebesar Rp.35.797.875.

Pada usaha produksi tahu Enjon data yang dikumpulkan berupa data-data biaya variabel, biaya tetap, harga jual produk Tahu dan data penerimaan hasil penjualan. Jumlah tenaga kerja pada usaha produksi Tahu Enjon sebanyak enam orang. Jumlah bahan baku kedelai yang digunakan dalam satu bulan pada usaha produksi Tahu Enjon sebesar 12.000 kg dan menghasilkan 33.600 kg Tahu, serta menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 28.530.870.

Berdasarkan hasil penelitian tentang usaha produksi Tahu pada penelitian terdahulu dan pengamatan awal pada usaha produksi Tahu Enjon ada perbedaan keuntungan yang diperoleh dari penjualan tahu seperti tingkat keuntungan pada penelitian terdahulu lebih besar dibandingkan dengan pengamatan awal yang dilakukan.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana keuntungan yang diperoleh dari usaha produksi Tahu Enjon di Desa Kolongan, Kecamatan Talawaan, Kabupaten Minahasa Utara?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis keuntungan yang diperoleh dari usaha produksi Tahu Enjon di Desa Kolongan, Kecamatan Talawaan, Kabupaten Minahasa Utara.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Membantu penulis mendapatkan informasi tentang keuntungan usaha produksi Tahu Enjon.
2. Memberikan informasi kepada pengusaha untuk mendapatkan peningkatan keuntungan pada produksi Tahu Enjon di Desa Kolongan, Kecamatan Talawaan, Kabupaten Minahasa Utara.

UKDLSM

UKDLSM